

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang perjalanan dari Resimen Cakrabirawa, suatu kesatuan pengamanan Presiden Republik Indonesia sebelum adanya Pasukan Pengamanan Presiden atau Paspampres yang kita kenal saat ini, dimulai dari latar belakang pendirian dan peresmiannya pada tahun 1962 hingga akhir perjalanannya pada tahun 1967. Sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah hasil wawancara dengan beberapa mantan anggota Resimen Cakrabirawa. Penulis juga menggunakan beberapa arsip, buku, maupun majalah yang digunakan sebagai sumber pendukung terkait untuk penulisan skripsi ini. Resimen Cakrabirawa dibentuk setelah terjadi berbagai peristiwa percobaan pembunuhan terhadap Presiden Sukarno. Dibentuk pada tanggal 6 Juni 1962, Resimen Cakrabirawa memiliki tugas untuk melindungi presiden beserta keluarganya serta tugas-tugas lainnya yang mendukung tugas utama tersebut. Resimen Cakrabirawa mendapatkan pandangan dan tuduhan negatif di mata sejarah dan masyarakat hingga saat ini akibat keterlibatannya dalam peristiwa 30 September 1965. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua dari anggota Resimen Cakrabirawa terlibat peristiwa penculikan para jenderal pada 30 September 1965, namun hanya sekitar satu kompi dari Batalyon Kawal Kehormatan I yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung. Peristiwa penculikan terhadap para jenderal tersebut mencoreng nama keseluruhan anggota Resimen Cakrabirawa dan dianggap terlibat sepenuhnya. Selanjutnya dari penelitian ini kita mengetahui bahwa Resimen Cakrabirawa adalah kesatuan elite dari berbagai unsur kesatuan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang dipilih dengan proses penyeleksian ketat untuk menjalankan tugas utamanya yaitu menjaga keselamatan dari Presiden Republik Indonesia.

Kata Kunci: Resimen, Cakrabirawa, Presiden